

ABSTRACT

Rising world oil price, high inflation and rising prices of goods and the weakening of the rupiah against the U.S. dollar and declining purchasing power has become a very complicated issue that must be resolved by the government . The government should seek all potential revenues that can survive there and improve the existing conditions. One way to optimize tax revenue. The purpose of this paper is to determine whether there are measures the effectiveness of tax collection and contribute actively to the warning letter and the letter as an attempt forcibly disbursement of tax arrears at the tax office and find out how the effectiveness and contribution. The data is taken from the Tax Office Primary Bojonegara in Bandung from 2010 to 2012 . Data were analyzed using descriptive analysis and the effectiveness ratio is the ratio of the contribution ratio . The conclusion of this study indicate that the effectiveness of Letters Forced and Securities Claims in 2010-2012 but relatively ineffective billing with Forced Letters in 2011 categorized as very effective . Assessment using the ratio of the level of contribution arrears Receipts Tax (RPTP) Letter of Reprimand in the category showed very less.

Keywords : Letter of Reprimand , Letters Forced , disbursement of arrears of tax , effectiveness , contribution

ABSTRAK

Naiknya harga minyak dunia, tingginya tingkat inflasi dan naiknya harga barang-barang serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta turunnya daya beli masyarakat telah menjadi masalah yang sangat rumit yang harus diselesaikan oleh pemerintah. Pemerintah harus mengupayakan semua potensi penerimaan yang ada agar tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi yang ada,. Salah satunya dengan mengoptimalkan penerimaan pajak. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas dan kontribusi tindakan penagihan pajak aktif dengan surat teguran dan surat paksa sebagai upaya pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak dan mengetahui bagaimana efektivitas dan kontribusinya. Data diambil dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonegara tahun 2010 – 2012. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif rasio yaitu rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Surat Paksa dan Surat Tagihan pada tahun 2010-2012 tergolong tidak efektif tetapi penagihan dengan Surat Paksa di tahun 2011 dikategorikan sangat efektif. Penilaian tingkat kontribusi dengan menggunakan Rasio Penerimaan Tunggakan Pajak (RPTP) menunjukkan Surat Teguran masuk kategori sangat kurang.

Kata kunci : Surat Teguran, Surat Paksa, pencairan tunggakan pajak, efektivitas, kontribusi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Pajak	7
2.1.1.1. Pengertian Utang Pajak	8
2.1.1.2. Pengertian Penagihan	8
2.1.2 Dasar Penagihan Pajak	10
2.1.3 Tahapan dan Jadwal Waktu Penagihan Pajak Aktif	11
2.1.4 Penagihan Pajak dengn Surat Teguran.....	12

2.1.4.1. Pelaksanaan Surat Teguran	12
2.1.4.2. Penentuan Tanggal Jatuh Tempo	13
2.1.4.3. Penerbitan Surat Teguran	14
2.1.5. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.....	16
2.1.5.1. Undang-Undang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (PPSP).....	16
2.1.5.2. Pelaksanaan Surat Paksa	18
2.1.5.3. Penerbitan Surat Paksa	18
2.1.5.4. Tata Cara Pemberitahuan Surat Paksa.....	18
2.1.5.5. Pemberitahuan Surat Paksa kepada Orang Pribadi	18
2.1.6. Efektivitas	19
2.1.7. Kontribusi	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	25
3.1.1. Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	25
3.1.1.1. Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Bojonegara.....	25
3.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	28
3.2. Visi, Misi, dan Tujuan	31
3.3. Metode Penelitian	32
3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel	33
3.4.1. Efektivitas	33

3.4.2. Kontribusi	33
3.4.3. Penagihan Pajak	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Analisis Data	35
3.6.1. Rasio Efektivitas	35
3.6.2. Rasio Kontribusi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Efektivitas dalam Pencairan Tunggakan Pajak	37
4.1.1. Dengan Surat Teguran	37
4.1.2. Dengan Surat Paksa	38
4.2. Kontribusi Penagihan Pajak	40
4.2.1. Dengan Surat Teguran	40
4.2.2. Dengan Surat Paksa	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	43
5.2. Keterbatasan Penelitian	44
5.3. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURICULUM VITAE</i>)	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Proses Penagihan Pajak.....	11
Tabel 2.2. Klasifikasi Pengukuran Efektivitas	20
Tabel 2.3. Klasifikasi Pengukuran Kontribusi	20
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Bandung	27
Tabel 3.2. Klasifikasi Pengukuran Efektivitas	35
Tabel 3.3. Klasifikasi Pengukuran Kontribusi	36
Tabel 4.1. Pembayaran Surat Teguran dan Tingkat Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012	37
Tabel 4.2. Pembayaran Surat Paksa dan Tingkat Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012	39
Tabel 4.3. Perbandingan antara Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012	40
Tabel 4.4. Perbandingan antara Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.1. Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonegara	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Target Pencairan Piutang Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012	48
Lampiran B Realisasi Pencairan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa di KPP Pratama Bandung Bojonegara Tahun 2010-2012..	50
Lampiran C Contoh Surat Teguran	53
Lampiran D Contoh Surat Paksa	55
Lampiran E Surat Penelitian	58